

**TINGKAT PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP  
PEMBANGUNAN JALAN DUA LAJUR DI KECAMATAN PASIR PENYU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**Oleh: Sintya Claudia**

**sintyac01@gmail.com**

**Dosen Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

**hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru  
Pekanbaru Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang dirasakan masyarakat dan untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat. Teori yang digunakan adalah teori pertukaran sosial yang terdiri dari cost dan reward. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada disepanjang pembangunan jalan dua lajur. Sampel penelitian ini sebanyak 64 responden dengan menggunakan teknik sensus, karena jumlah responden kurang dari 100 responden. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan kuesioner sebagai acuan untuk mendapatkan informasi dalam menganalisa data hasil penelitian digunakan analisis kuantitatif dan diuraikan secara deskriptif. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan keuntungan dan kerugian yang dirasakan masyarakat, keuntungan yang dirasakan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan, mengurangi kemacetan dan mengurangi kecelakaan lalu lintas, kerugian yang dirasakan masyarakat seperti lahan berkurang dan kerusakan bangunan. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap pembangunan jalan dua lajur pada tingkat tinggi yaitu masyarakat sudah mengharapkan pembangunan jalan dua lajur ini sejak lama.

**Kata Kunci : Pertukaran Sosial, Masyarakat, Pembangunan**

**TINGKAT PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP  
PEMBANGUNAN JALAN DUA JALUR DI KECAMATAN PASIR PENYU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**Oleh: Sintya Claudia**

**sintyac01@gmail.com**

**Dosen Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

**hesti.asriwandari@lecturer.unri.ac.id**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Pasir Penyuh Regency, Indragiri Hulu district. The formulation of the problem referred to local people advantage and disadvantage. Besides, it also benefit to check the acceptance rate of local people. This research used society exchange theory that consisted of cost and reward. Meanwhile, the research design was quantitative descriptive. The population was the whole number of local people that dwelled in along of these two ways area. The total sample was sixty-four respondents which was obtained by census technique in that less than a hundred respondents. In order to collect the data, the researcher used interview, observation and documentation method that was supported by using questionnaire. Then, in order to obtain information and analyze result finding, researcher used quantitative descriptive analysis. The final result was concluded that local people could obtain more advantage such as increasing personal income, less of traffic congestion and reducing traffic accident. Furthermore, the drawback referred to a reduce of property land and building damage. Finally, the highest rate on the acceptance belong to those who had purposed this program since the days before.*

***Keywords: Social Exchange, Society, Development***

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan ataupun untuk memperbaiki sesuatu. Salah satu pembangunan yang membawa implikasi besar terhadap berbagai dimensi kehidupan bangsa Indonesia pada tahun 2001 mengubah sistem pemerintahan di Indonesia dari sentralisasi menjadi desentralisasi. Pembangunan nasional di Indonesia merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu, ini dilakukan dengan sengaja dan memang dikehendaki, baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dalam segala sudut pandang kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan unsur yang ada didalam masyarakat.

Salah satu aspek pembangunan adalah pembangunan infrastruktur. Salah satunya adalah infrastruktur jalan. Dalam Rencana Lima Tahunan Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 2015-2019 infrastruktur jalan menjadi salah satu prioritas utama atau sangat penting dalam agenda pemerintah Indonesia, yang menjelaskan bahwa tujuan pembangunan transportasi pada umumnya adalah untuk meningkatkan pelayanan jasa transportasi secara efektif, efisien,

handal, berkualitas, dan aman dengan harga yang terjangkau. Jalan juga merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi berbagai bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel (UU No. 38 Tahun 2008 Tentang Jalan).

Jalan merupakan urat nadi atau sarana yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena tanpa adanya jalan maka proses pendistribusian barang dan jasa akan sulit dilakukan. Selain itu, kondisi jalan yang baik akan mempermudah kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan menjadi pembuka peluang bagi kemajuan dan tumbuhnya berbagai kegiatan seperti pertumbuhan usaha. Jalan juga merupakan sebagai salah satu penghubung antar wilayah dan tidak menutup kemungkinan melewati rintangan alam seperti sungai, lembah dan perbukitan.

Salah satu contoh pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah adalah pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan Pasir Penyau merupakan salah satu wilayah yang berada dalam Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan Pasir Penyau merupakan daerah perekonomian yang penduduknya sebagian besar bekerja sebagai pedagang dan pengusaha. Dalam perkembangannya masyarakat

memerlukan ruang gerak yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pada dasarnya pembangunan jalan di Kecamatan Pasir Penyuh hanya memperluas sarana infrastruktur jalan dari jalan yang hanya satu lajur menjadi dua lajur.

Pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyuh dimulai setelah anggaran dana untuk pelaksanaannya disahkan dalam APBD Provinsi Riau tahun 2017 yang dianggarkan 15 milliyar, tetapi dana yang dikeluarkan yaitu 12,1 miliar. Di dalam APBD tersebut perluasan jalan yang dilaksanakan di Air molek adalah 6 km dimulai dari simpang SMA Negeri 1 Pasir Penyuh hingga Pesantren Khairul Ummah. Tetapi, pembangunan infrastruktur jalan dua lajur yang terealisasi yang hanya 800km dan jalan 1 jalur yang dilebarkan selebar 7 meter sepanjang 1,5km, setelah itu pembangunan pun terhenti. Jumlah rumah yang berada di sepanjang pembangunan jalan dua lajur sepanjang 6 km adalah 921 rumah, sedangkan total rumah yang berada di sepanjang pembangunan jalan yang sudah terealisasi 800 km adalah 72 rumah.

Pada pembangunan jalan dua lajur ini terjadi perubahan guna lahan disepanjang pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu, dalam pembangunan ini ada sebagian lahan masyarakat dan bangunan masyarakat seperti pondokan tempat mereka berjualan, trotoar yang terkena dampak pembangunan jalan

dua lajur. Dari kerugiaan yang mereka rasakan kita bisa melihat bagaimana tingkat penerimaan masyarakat tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara terpimpin yang peneliti lakukan kepada masyarakat yang berada disepanjang pembangunan jalan dua lajur dengan menggunakan susunan pertanyaan (kuesioner) yang telah di persiapkan. Dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi tingkat penerimaan masyarakat yaitu kesadaran internal dan ganti rugi, karena didalam pembangunan sangat dibutuhkan kesadaran masyarakat yang berada disekitar pembangunan dan juga dibutuhkan keikhlasan masyarakat karena tanah mereka yang telah terkena dampak pembangunan seperti pondokan tempat mereka menjual bahan bakar minyak eceran harus dibongkar dan lain-lain

Setelah melihat dan membaca fenomena yang ada di masyarakat, untuk itu perlu kiranya di kaji lebih lanjut tentang bagaimana penerimaan masyarakat yang adadisekitar pembangunan terhadap pembangunan jalan dua lajur yang dilaksanakan di Kecamatan Pasir Penyuh.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini akan peneliti beri judul **“TINGKAT PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JALAN DUA JALUR DI KECAMATAN**

## **PASIR PENYU, KABUPATEN INDRAGIRI HULU “**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa keuntungan dan kerugian yang dirasakan masyarakat dengan adanya pembangunan jalan dua lajur?
2. Bagaimana tingkat penerimaan masyarakat terhadap pembangunan jalan dua lajur ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan:

1. Untuk mengetahui apa keuntungan dan kerugian yang dirasakan masyarakat dalam dalam pembangunan jalan dua lajur
2. Untuk mengetahui tingkat penerimaan masyarakat terhadap pembangunan jalan dua lajur

### **1.4 Manfaat Penelitian:**

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penlitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi pada umumnya berkaitan dengan tingkat penerimaan masyarakat terhadap pembangunan.

b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai keuntungan dan kerugian serta bagaimana tingkat penerimaan masyarakat terhadap pembangunan.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan masyarakat mengenai pembangunan yang dilakukan, halini sangat bermanfaat untuk kemajuan dan perkembangan daerah tersebut.
- b. Dapat memberikan penjelasan mengenai apa saja yang mereka rasakan setelah adanya pembangunan untuk kemajuan mereka dan daerah mereka..

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pertukaran Sosial**

Dalam bukunya teori sosiologi modern, Goerge Ritzer (2004:356) menyatakan bahwa teori pertukaran secara pasti berhubungan dengan teori-teori pilihan jaringan dan teori jaringan. Terutama kecenderungan untuk mengansumsikan aktor rasional. Perbedaan yang mendasar diantara keduanya adalah bahwa teori pilihan rasional memusatkan penelitiannya pada proses pembuatan keputusan individu dan unit dasar analisisnya adalah hubungan sosial (*social relation*). Teori pertukaran pada masa ini memusatkan analisisnya kepada jaringan hubungan dan sosial.

Perhatian analisis yang semacam ilmiah yang cenderung menghubungkan kedua teori tersebut dengan teori jaringan itu sendiri (Agus Salim, 2008: 46).

Tindakan pertukaran tidak akan terjadi apabila dari pihak-pihak yang terlibat ada yang tidak mendapatkan keuntungan dari suatu transaksi pertukaran. Keuntungan dari suatu pertukaran, tidak selalu berupa ganjaran ekstrinsik seperti uang, barang-barang, atau jasa. Tetapi, bisa juga ganjaran intrinsik seperti kasih sayang, kehormatan, kecantikan atau keperkasaan.

## **2.2 Pembangunan Dan Masyarakat**

Pembangunan dalam sosiologi adalah cara menggerakkan masyarakat untuk mendukung pembangunan, sedangkan masyarakat merupakan tenaga pembangun dan dampak pembangunan. Dengan kata lain, masyarakat adalah subjek sekaligus objek dalam pembangunan. Pembangunan pada hakikatnya merupakan usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat ketingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih tentram, serta lebih menjamin kelangsungan hidup dihari depan (Adon Nasrullah, 2016: 1-2).

## **2.3 Infrastruktur Jalan**

Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Pasal 1 Ayat 3 mengatakan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi sebagian jalan,

termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada dipermukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalann lori dan jalan kabel. Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan mengatur mengenai penyelenggaraan jalan yang terdiri dari berbagai kegiatan pengatur jalan, kegiatan pembinaan jalan, kegiatan pembangunan jalan, dan kegiatan pengawasan jalan.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana data yang didapat dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono, 2010:7).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berada disepanjang pembangunan jalan dua jalur yang sudah terealisasi, dengan jumlah masyarakat yang berada disepanjang pembangunan jalan yang sudah teralisasi adalah 72 keluarga ( bapak, ibu, anak atau yang berada didalam kartu keluarga).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi lapangan**

Observasi lapangan yaitu peneliti mengamati secara langsung yang terjadi dilapangan.

#### **b. Kuesioner**

Daftar pertanyaan yang berbentuk angket yang diajukan kepada responden dan peneliti langsung mengisi sesuai dengan jawaban responden.

#### **c. Wawancara**

Wawancara diperoleh dengan cara melakukan interaksi secara langsung melalui percakapan (pertanyaan) terhadap responden penelitian sebagai pihak yang mengetahui dan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi ini diperlukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta yang terjadi dilapangan sebagai pendukung hasil penelitian

### **3.5 Jenis – Jenis Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang menjadi sampel penelitian di Kecamatan Pasir Peny.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan dilapangan seperti :

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Seluruh data yang telah dikumpulkan dilapangan akan

disusun secara sistematis, dikelompokkan dalam tabel dan kemudian akan dideskripsikan untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian.

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hulu**

Kabupaten Indragiri Hulu adalah salah satu daerah yang mempunyai potensi sumber daya minyak dan gas bumi di Provinsi Riau. Dalam beberapa dekade terakhir daerah ini mengalami perubahan yang signifikan untuk menjadi sebuah daerah sentra baru bagi pengembangan sektor perkebunan dan pertanian.

### **4.2 Geografi Dan Demografi Kecamatan Pasir Peny**

#### **1. Letak Geografis**

Pasir Peny merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu. Luas wilayah Kecamatan Pasir Peny adalah 122,7 km<sup>2</sup>. Kecamatan Pasir Peny mempunyai 8 desa dan 5 kelurahan. Pusat pemerintahan Kecamatan Pasir Peny terletak di Desa Sekar Mawar.

#### **2 Keadaan Sosial Dan Ekonomi**

Penduduk di Kecamatan Pasir Peny pada umumnya dihuni oleh suku Melayu, Jawa, Sunda, Batak,

dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya. Jumlah penduduk di Kecamatan Pasir Penyau pada Awal tahun 2019 adalah 39.130 jiwa yang terdiri dari laki- laki sebanyak 19.060 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 20.070 dan 9.546 KK,

### 3. Sarana Dan Prasarana Transportasi

Di Kecamatan Pasir Penyau pada umumnya alat transportasi yang paling banyak digunakan adalah kendaraan bermotor roda dua. Jenis angkutan umum yang utama adalah mobil (oplet), sedangkan jenis permukaan jalan utama di kecamatan ini sebagian besar sudah beraspal. Di sektor telekomunikasi, penduduk yang memiliki telpon/ponsel maupun alat komunikasi lain bukanlah sesuatu yang asing lagi. Hal ini terlihat dengan telah banyaknya masyarakat yang memiliki alat komunikasi tersebut.

#### 4.3 Mekanisme Pambangunan Jalan Dua Lajur

Pembangunan jalan dua lajur ini dimulai pada tahun 2017, anggaran dalam pembangunan jalan dua lajur ini bersumber dari anggaran pembelanjaan daerah Provinsi Riau sebesar 12, 1 Milyar. Pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyau sepanjang 6 km yang dimulai dari simpang SMAN 1 Pasir penyau di Kelurahan Sekar Mawar sampai Pondok Pesantren Khoirul Ummah di Desa Batu Gajah. Pada tahun 2017

pembangunan jalan dua lajur teralisasi sepanjang 1,6 km dengan lebar 12 meter, masing-masing jalur memiliki lebar 6 meter. Pembangunan jalan ini berjalan 1 tahun yaitu tahun 2017, setelah itu pembangunan jalan ini terhenti.

Pembangunan jalan dua jalur di Kecamatan Pasir Penyau ini pada tahun 2018 tidak dilanjutkan kembali dengan alasan yang pertama, anggaran pada tahun 2018 sangat minim. Kedua, masih banyak masyarakat yang keberatan tanahnya terkena pembangunan jalan ini. Selain itu, pemerintah desa, kecamatan dan pemerintah kabupaten tidak ada usulan dari pemerintah daerah ke pemerintah provinsi untuk melanjutkan pembangunan ini.

## KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN JALAN

### 5.1. Identitas Responden

Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 64 orang yang berada di sepanjang pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyau.

#### 5.1.1. Umur Responden

Tabel 5.1

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Tingkat Umur	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)

	(Tahun )		
1	23 – 29	3	4,7
2	30 – 36	12	18,8
3	37 – 43	18	28,1
4	44 – 50	16	25,0
5	51 – 57	12	18,8
6	58 – 64	2	3,1
7	65 – 71	1	1,6
Jumlah		64	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Berdasarkan hasil studi menunjukkan bahwa dari 64 responden, rata-rata umur masyarakat yang berada disepanjang pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyau yaitu berada di rentang 37-43 tahun yaitu sebanyak 18 orang responden (28,1%). Dapat disimpulkan bahwa pada umur tersebut merupakan usia produktif dan juga termasuk ke dalam usia kerja, artinya secara fisik mereka masih memiliki potensi yang besar untuk dapat menghasilkan dan memiliki pendapatan.

### 5.1.2 Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 5.5

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

N	Tingkat	Frekuensi	Persenta
---	---------	-----------	----------

o	Pendidikan	(Jiwa)	se (%)
1	Sekolah Dasar	5	7,8
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	7	10,9
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	41	64,1
4	Diploma (D1/D2/D3)	3	4,7
5	Sarjana	8	12,5
Jumlah		64	100,0

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden telah mengerti apa pentingnya pendidikan.. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada responden yang tidak menyadari seberapa penting suatu pendidikan.

### 5.2 Keuntungan Dan Kerugian Masyarakat

Tabel 5.25  
Distribusi Skor Keuntungan  
Dan Kerugian

No	Kategori	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)	Skor
1	Rugi	0	0,00	12
2	Kurang Menguntungkan	18	28,1	13
3	Menguntungkan	46	71,9	17
Jumlah		64	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan  
2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mayoritas responden merasa untung dengan adanya pembangunan jalan dua lajur ini, dapat dilihat lebih dari setengah jumlah responden menyatakan mereka mendapatkan keuntungan dari pembangunan jalan tersebut, dimana masyarakat memang sudah menginginkan pembangunan jalan dua lajur tersebut terlaksana.

## TINGKAT PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN

### 6.1 Kesadaran Internal

Kesadaran internal adalah keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan setepat-tepatnya. Kesadaran internal ini berpengaruh terhadap dalam menerima sesuatu hal, baik dalam hal materil maupun non materil pada pembangunan jalan dua lajur ini.

### 6.2 Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan Ekonomi Masyarakat adalah suatu proses perubahan ekonomi secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik. Semakin tinggi perekonomian meningkat menunjukkan bahwa suatu wilayah tersebut sedang berkembang dengan pesat.

### 6.3 Ganti Rugi

Ganti rugi yaitu sesuatu yang diberikan atau diterima sebagai pengganti yang sama nilainya dengan jasa,kehilangan,kerugian. Ganti rugi bisa berbentuk dengan uang ataupun barang, ganti rugi ini biasanya diberikan kepada seseorang yang terkena dampak dari suatu hal.

Tabel 6.26  
Penerimaan Masyarakat  
Berdasarkan Indikator Kesadaran  
Internal, Pengembangan Ekonomi,  
Ganti Rugi

No	Indikator	Kategori	Penerimaan Masyarakat	
			Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)

		a)		
1	Kesadaran Internal	<b>Tinggi</b>	<b>49</b>	<b>76,6</b>
		Sedang	14	21,1
		Rendah	1	1,6
2	Pembangunan Ekonomi Masyarakat	<b>Tinggi</b>	<b>34</b>	<b>53,1</b>
		Sedang	29	45,3
		Rendah	1	1,6
3	Ganti Rugi	Mengharapkan	1	1,6
		Kurang Mengharapkan	15	23,3
		<b>Tidak Mengharapkan</b>	<b>48</b>	<b>75,8</b>

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Dapat disimpulkan dari tabel diatas yang sangat mempengaruhi tingkat penerimaan masyarakat yaitu kesadaran internal dapat dilihat dari kategori tinggi ada 49 orang responden. Karena kesadaran internal masyarakat sangat penting dalam pembangunan karena tanpa adanya dukungan atau kesadaran dari masyarakat itu maka pembangunan akan sulit untuk terlaksana.

#### 6.4 Tingkat Penerimaan Masyarakat dan Hubungan dengan Keuntungan dan Kerugian yang di Rasakan

Hubungan antara keuntungan dan kerugian dengan tingkat penerimaan yaitu sangat penting karena dari itu kita bisa mengukur bagaimana tingkat penerimaan masyarakat dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan

menguntungkan atau merugikan masyarakat yang berada disepanjang pembangunan jalan dua lajur tersebut.

**Tabel 6.27**  
**Skor Tingkat Penerimaan Masyarakat**

No	Kategori	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)	Skor
1	Rendah (Tidak Menerima)	0	0,0	1636
2	Sedang (Kurang Menerima)	24	37,5	378
3	Tinggi (Menerima)	40	62,5	5980
Jumlah		64	100,0	

Sumber : Data Olahan Lapangan 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mayoritas responden menerima dengan adanya pembangunan jalan dua lajur ini, dapat dilihat lebih dari setengah jumlah responden yaitu 44 responden menyatakan mereka menerima pembangunan jalan tersebut, dimana masyarakat memang sudah mengharapkan pembangunan jalan dua lajur tersebut terlaksana di Kecamatan Pasir Penyau.

## **PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tingkat Penerimaan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Dua Lajur Di Kecamatan Pasir Penyu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden mendapat keuntungan yaitu perekonomian masyarakat meningkat, harga jual tanah mahal, mengurangi kemacetan dan mengurangi kecelakaan lalu lintas. Dan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden ada yang mengalami kerugian yaitu lahan mereka berkurang dan ada juga yang bangunan yang terkena dampaknya.
2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesadaran internal yang dirasakan responden dikategorikan tinggi, dengan skor 19-25 yaitu sebanyak 49 orang responden (76,6%). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengembangan ekonomi responden dikategorikan tinggi, dengan skor 19-25 yaitu sebanyak 34 orang responden (53,1%). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ganti rugi responden dikategorikan tinggi atau tidak mengharapkan, dengan skor 22-30 yaitu sebanyak 48 orang responden (75,8%)
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui tingkat penerimaan masyarakat dikategorikan tinggi

dengan skor 59-80 yaitu sebanyak 40 orang responden (62,5). Dapat disimpulkan lebih dari setengah jumlah responden yang masuk kedalam kategori penerimaan tinggi.

### **7.2 Saran**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat penerimaan masyarakat dalam pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat merasakan keuntungan dan kerugian dari pembangunan jalan dua lajur di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, sebaiknya masyarakat yang belum mendukung pembangunan jalan dapat segera untuk mendukung, karena jika pembangunan sudah maksimal di daerah tersebut maka daerah tersebut bisa menjadi sentral untuk semua sektor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiman, Dr Arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT Gramedia Utama
- Bungin burhan, 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-*

- Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta : Prenada Media
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Doyle Paul Johnson, 1990. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Homans, G. C. (1974). *Social Behavior : Its Elementary Forms Revised Edition*. New York : Harcourt Brace Jovanovich
- Nawawi, Hadari 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Raho, Berdnard, SVD. 2007. *Teori Sosiologi Modern (Cetakan Pertama)* : Prestasi Pustaka
- Ritzer, Goerge & Douglas J. Goodman 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana
- Rochajat dan Elvinaro. 2011. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Bandung: Rajawali. Hal: 3
- Salim, Agus. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setiadi dan Usman Kolip, 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana hal 25-38
- Subandi. 2008. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Alfabeta. Hal: 9
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Soekanto, Soerjono. 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Usman, Soenyoto. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peraturan dan Undang-Undang :**
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015*
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Pasal 1 Ayat 3*
- UU No. 38 Tahun 2008 Tentang Jalan*
- Skripsi :**
- Ikhsan Budi Setiawan, 2017. *Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Kereta Api Di Desa Baga Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Riau.
- Woro Prawidini Muttaqiyatin, 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Pabrik Pemurniaan (Smelter) Di Kawasan Industry Mamako Distric Mimika Timur*. Universitas Gajah Mada.
- Jurnal :**
- Diana Sari, 2015. *Pengaruh Faktor-Faktor Penerimaan Masyarakat Pada Masa Simulcast Free To Air Tv*

*Digital*. Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika.

Mudjiono, Siti Alimah, Heni Susiati, Dimas Irawan, Moh. Bustomi, 2018. *Penerimaan Masyarakat Sekitar Puspitek Serpong Terhadap Rencana Pembangunan Reactor Daya Eksperimental*. Jurnal Pengembangan Energy Nuklir.

Vivi Herlina, 2017. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci*. Jurnal Ipteks Terapan.